

**PENGETAHUAN DAN TINGKAT KEPEDULIAN SISWA SMAN TERHADAP  
ORANGUTAN SUMATERA (*Pongo abelii*) DI KAWASAN TAMAN  
BURU LINGE ISAQ KABUPATEN ACEH TENGAH**

**Rafika Dewi<sup>1)</sup>, Nursalmi Mahdi<sup>2)</sup> dan Samsul Kamal<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Email: rafikadewi09@gmail.com

**ABSTRAK**

Sumatera memiliki beberapa kawasan konservasi satwa termasuk orangutan. Salah satu kawasan tersebut adalah Taman Buru Linge Isaq yang berada di Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah. Kawasan ini merupakan kawasan konservasi sejak 1 Februari 1978 melalui surat keputusan Menteri Pertanian dengan luas kawasan seluas 80 ribu hektar. Namun, kawasan ini belum dikelola secara optimal. Akibatnya kawasan ini pun dirambah oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini; untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat kepedulian siswa SMAN terhadap orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) di Kawasan Taman Buru Linge Isaq Kabupaten Aceh Tengah. Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Formulasi Guildford). Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan guru dan penyebaran angket kepada siswa SMAN terhadap orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) di Kawasan Taman Buru Linge Isaq Kabupaten Aceh Tengah. Hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan dan tingkat kepedulian siswa terhadap orangutan Sumatera (*Pongo abelii*).

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kepedulian, Orangutan, Taman Buru Linge Isaq

**PENDAHULUAN**



Orangutan merupakan salah satu jenis primata endemik yang dimiliki Indonesia. Namun, pada saat ini orangutan tidak lagi terdapat pada semua bagian wilayah Indonesia, melainkan orangutan hanya hidup di pulau Sumatera dan Kalimantan. Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) merupakan spesies kunci kekayaan hayati Sumatera, karena memiliki peran yang sangat penting dalam menyeimbangkan ekosistem di bumi. (Prayogo, dkk., 2014).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan beberapa siswa SMAN di sekitar kawasan Taman Buru Linge Isaq, diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa yang mengetahui dan mengenal orangutan. Hal ini dapat disimpulkan dari ciri-ciri yang disebutkan siswa mengenai orangutan yang diketahuinya karena pengalaman langsung pernah melihat orangutan. Namun, sangat disayangkan banyak masyarakat yang salah persepsi tentang pentingnya melindungi orangutan. Masyarakat malah

menganggap orangutan sebagai hama perusak tanaman, sehingga mereka menyiksanya. (Hasil Wawancara dengan Siswa SMAN: 2016).

Kurangnya pengetahuan mengenai orangutan menyebabkan kurangnya rasa kepedulian masyarakat terhadap orangutan. Hal ini terjadi pada masyarakat di desa Jamat, salah satu desa yang ada di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Ancaman lain yang terjadi berupa pembukaan lahan, kebakaran hutan, dan perburuan satwa liar yang juga termasuk Orangutan. (Kemenhut: 2014).

Kondisi yang sangat mengkhawatirkan tersebut telah menempatkan orangutan Sumatera ke dalam kategori kritis dan sangat terancam punah, dan akhirnya terjadi ketidakseimbangan ekosistem yang berdampak pada semua komponen hidup (biotik) maupun tak hidup (abiotik). Firman Allah Swt QS. Ar-Rum ayat 41 sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Maksud QS. Ar-Rum ayat 41, terdapat penegasan Allah Swt bahwa berbagai kerusakan yang terjadi di daratan dan di lautan adalah akibat perbuatan manusia. Hal tersebut hendaknya disadari oleh umat manusia dan karenanya manusia harus segera menghentikan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan timbulnya kerusakan di daratan dan di lautan dan menggantinya dengan perbuatan baik dan bermanfaat untuk kelestarian alam. (M. Quraish Shihab: 2002).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan tingkat kepedulian siswa SMAN terhadap orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) di Kawasan Taman Buru Linge Isaq Kabupaten Aceh Tengah.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMAN 13 dan SMAN 18 Takengon di sekitar kawasan Taman Buru Kecamatan Linge Isaq Kabupaten Aceh Tengah dan dilakukan pada bulan Januari 2017.

## Metode Penelitian

Metode Penelitian dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu wawancara dengan guru dan penyebaran angket kepada siswa.

### 1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan guru Biologi untuk mendapatkan data tentang pendidikan lingkungan yang diterapkan di sekolah dan hal-hal terkait dengan keberadaan orangutan di Kawasan Taman Buru Linge Isaq Kabupaten Aceh Tengah.

### 2. Angket (Kuisisioner)

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang orangutan dan tingkat kepedulian siswa terhadap keberadaan orangutan di Kawasan Taman Buru Linge Isaq Kabupaten Aceh Tengah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian hubungan pengetahuan dan tingkat kepedulian siswa terhadap orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) di kawasan Taman Buru Linge Isaq Kabupaten Aceh Tengah disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Kepedulian

No	Nama	Kelas	Sekolah	X	Y
1.	Jul Amri	X	SMAN 13 Takengon	60	75
2.	Suci Supri Yanti	X	SMAN 13 Takengon	70	65
3.	Muliara	X	SMAN 13 Takengon	65	91
4.	Aldi Lingga Gayo	X	SMAN 13 Takengon	65	77
5.	Oriza Sativa	X	SMAN 13 Takengon	65	78
6.	Syamsuddin Makmur	XI	SMAN 13 Takengon	70	89
7.	Tri Rahayu	XII	SMAN 13 Takengon	75	84
8.	Sukma Lestari	XII	SMAN 13 Takengon	80	82
9.	Kariantori	XI	SMAN 13 Takengon	60	66
10.	Bayu Munadi Chairi	XII	SMAN 13 Takengon	75	85
11.	Malda Mahyuni	X	SMAN 13 Takengon	75	90
12.	Mahyani Fitri	X	SMAN 13 Takengon	35	67
13.	Mayani Zahra	XI	SMAN 13 Takengon	70	92
14.	Halimatussaddiah	XI	SMAN 13 Takengon	70	77
15.	Serli Hardianti	XI	SMAN 13 Takengon	70	97
16.	Sanawiyah	XI	SMAN 13 Takengon	50	89
17.	Sapri Irantoni	X	SMAN 13 Takengon	65	75

No	Nama	Kelas	Sekolah	X	Y
18.	Siti Patmawati	XI	SMAN 13 Takengon	70	81
19.	Ridduandi	XI	SMAN 13 Takengon	55	82
20.	Raidah Shofa	XII	SMAN 13 Takengon	75	84
21.	Asnaini	XII	SMAN 13 Takengon	75	94
22.	Aini Syah Putri	X	SMAN 13 Takengon	65	84
23.	Juni Rahmawati	X	SMAN 13 Takengon	65	78
24.	Mariana	XI	SMAN 13 Takengon	50	75
25.	Yeni Verawati	X	SMAN 13 Takengon	60	78
26.	Agustina Ningsih	X	SMAN 13 Takengon	60	69
27.	Kasmawati	XI	SMAN 13 Takengon	70	72
28.	Syamsier	X	SMAN 13 Takengon	60	72
29.	Susi Maryam	XI	SMAN 13 Takengon	65	85
30.	Rizky	XI	SMAN 13 Takengon	80	76
31.	Harmana	X	SMAN 13 Takengon	50	67
32.	Mijarwin	XI	SMAN 13 Takengon	70	83
33.	Agus Jamroni	XI	SMAN 13 Takengon	55	78
34.	Rumi	X	SMAN 18 Takengon	70	74
35.	Nurmayana	X	SMAN 18 Takengon	85	84
36.	Risma yati	X	SMAN 18 Takengon	60	76
37.	Maya Sara	X	SMAN 18 Takengon	60	71
38.	Sawalun Rahma Fitri	X	SMAN 18 Takengon	75	78
39.	Al-Huda	X	SMAN 18 Takengon	90	90
40.	Ahmadi Mahara	X	SMAN 18 Takengon	50	66
41.	Akrima Dini	X	SMAN 18 Takengon	70	81
42.	Murnipa	X	SMAN 18 Takengon	60	69
43.	Wulan Wanda Sari	X	SMAN 18 Takengon	60	66
44.	Ucok Pranata	X	SMAN 18 Takengon	55	76
45.	Zulkifli	X	SMAN 18 Takengon	70	80
46.	Melisa Ramda	X	SMAN 18 Takengon	75	73
47.	Setia Miko	X	SMAN 18 Takengon	80	88
48.	Zuhri	X	SMAN 18 Takengon	70	79
49.	Hidayah	XI	SMAN 18 Takengon	65	88
50.	Mahdalena	XI	SMAN 18 Takengon	75	83
51.	Firmansyah	XI	SMAN 18 Takengon	60	76
52.	Reza Pahlawan	XI	SMAN 18 Takengon	70	77
53.	Riko Juliandi	XI	SMAN 18 Takengon	90	83
54.	Sasmidar Fitri	XI	SMAN 18 Takengon	45	70
55.	Asri Tarayang	XI	SMAN 18 Takengon	60	81
56.	Siska Sukmawati	XI	SMAN 18 Takengon	70	90
57.	Subiyanti	XI	SMAN 18 Takengon	70	75
58.	Mina Haza	XI	SMAN 18 Takengon	50	80
59.	Haris Akbar	XI	SMAN 18 Takengon	85	90
60.	Iwan Sahputra	XII	SMAN 18 Takengon	60	87
61.	Sahri Ramadhan	XII	SMAN 18 Takengon	40	58
62.	Heni Nobeti	XII	SMAN 18 Takengon	70	85
63.	Salmiah Fitri	XII	SMAN 18 Takengon	65	76
64.	Iwan Kurniadi	XII	SMAN 18 Takengon	50	82

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_{X \cdot Y}}$$

$$r_{xy} = \frac{21,289,800}{64 (332,51)}$$

$$r_{xy} = \frac{21,289,800}{21,280,64}$$

$$r_{xy} = \frac{4200 \times 5069}{64 (16,601 \times 20,03)}$$

$$r_{xy} = 1$$

Dengan :

X = 4200

Y = 5069

SD (X) = 16, 601

SD (Y) = 20,03

---

Besarnya “r” Product Moment $r_{xy}$	Interpretasi
0,00- 0,20	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
<b>0,90-1,00</b>	<b>Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.</b>

---

(Guilford: 2005).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Taman Buru Linge Isaq Kabupaten Aceh Tengah terhadap siswa SMAN mengenai orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) diketahui bahwa antara Variabel X (pengetahuan)

dan Variabel Y (tingkat kepedulian) terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. Artinya pengetahuan mempengaruhi tingkat kepedulian seseorang terhadap orangutan Sumatera sebagai satwa yang dilindungi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidinsyahdalam Femilia, dkk., 2014, “Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Metode Inkuiri Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan di SMP Negeri 6 Banda Aceh”, *Jurnal Biotik*, ISSN: 2337-9812, Vol. 2, No. 1.

Agus, dkk., 2013, “Analisis Kerugian Ekonomi serta Pengetahuan Masyarakat terhadap Konflik Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*)”, *Jurnal Biodeversitas*, Vol. 1, No. 1.

Anas Sudijono, 2005, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo.

Hasil Wawancara dengan Siswa SMAN 13 dan SMAN 18 Takengon di sekitar Kawasan Taman Buru Linge Isaq pada Tanggal 8 September 2016 di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.